

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai “Pengaruh *Employee Loyalty, Work Discipline, dan Intrinsic Motivation* Terhadap *Employee Performance* Generasi Z pada Industri Perhotelan di Tangerang”, berikut merupakan kesimpulan dari hasil pengujian:

1. *Employee loyalty* berpengaruh secara signifikan terhadap *employee performance* generasi Z pada industri perhotelan di Tangerang. Semakin tinggi loyalitas dari seorang karyawan, maka kinerja mereka akan semakin meningkat.
2. *Work discipline* berpengaruh secara signifikan terhadap *employee performance* generasi Z pada industri perhotelan di Tangerang. Apabila seorang karyawan tingkat kedisiplinan karyawan tinggi, maka kinerja mereka juga akan meningkat.
3. *Intrinsic motivation* berpengaruh secara signifikan terhadap *employee performance* generasi Z pada industri perhotelan di Tangerang. Jika motivasi intrinsik dari karyawan besar, maka kinerja mereka akan semakin baik.
4. *Employee loyalty, intrinsic motivation, dan work discipline* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *employee performance* generasi Z pada industri perhotelan di Tangerang.

Dengan ini, *employee performance* Generasi Z pada industri perhotelan di Tangerang dipengaruhi oleh *employee loyalty, work discipline, dan intrinsic motivation*. Bagi industri perhotelan khususnya di Tangerang yang mengalami *employee performance* yang kurang, penting untuk membangun loyalitas dari karyawan, menegakkan kedisiplinan karyawan, dan membangun motivasi

intrinsik karyawan. Selain hal ini, terdapat variabel lainnya yang mempengaruhi *employee performance* di luar model penelitian, dimana variabel ini dipengaruhi oleh karakteristik industri perhotelan yang menekankan kedisiplinan dan *performance*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Berdasarkan penelitian ini, *employee loyalty*, *intrinsic motivation*, dan *work discipline* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *employee performance*. Maka, berikut adalah beberapa saran bagi perusahaan.

1. Industri perhotelan di wilayah Tangerang perlu memberikan kesempatan bagi karyawan Generasi Z untuk menunjukkan kemampuan dan potensi mereka untuk maju dan juga berkembang. Contohnya adalah dengan *job rotation* dimana seorang karyawan dipindahkan ke satu posisi lainnya dalam waktu tertentu. Selain itu, karyawan juga dapat diberikan kesempatan untuk menjadi anggota tim acara perusahaan. Industri perhotelan juga dapat memberikan *training* dari pembicara yang kredibel dan terpercaya dengan materi yang relevan berdasarkan departemen masing-masing. *Training* mengenai *career development goals* juga perlu dilakukan agar karyawan *aware* dalam mencapai *goals* mereka. Dengan *training* ini, industri perhotelan dapat meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* karyawan.
2. Industri perhotelan di wilayah Tangerang perlu menegakkan peraturan perusahaan, memiliki standar kualitas kerja yang jelas, dan menghadirkan budaya kerja yang mendorong kedisiplinan karyawan. Contohnya adalah dengan memberikan *training* terhadap SOP perusahaan. Selain itu, industri perhotelan dapat melakukan audit internal berdasarkan SOP yang berlaku. Terakhir, industri perhotelan di wilayah Tangerang perlu mengadakan *training* mengenai kedisiplinan dan etika kerja.

3. Industri perhotelan di wilayah Tangerang perlu mensosialisasikan tugas dan wewenang karyawan dengan baik agar karyawan memahami betul apa yang menjadi tugas dan wewenangnya. Contohnya adalah dengan melaksanakan proses *onboarding* secara detail khususnya dalam hal tugas dan wewenang bagi karyawan yang baru bergabung.
4. Industri perhotelan di wilayah Tangerang perlu memberikan penghargaan atas hasil kerja atau *recognition* sehingga karyawan merasa dihargai dan salah satu hal yang dapat mendorong motivasi intrinsik karyawan. Contohnya adalah dengan membuat *recognition month/year* dimana setiap bulan/tahun, perusahaan bisa mengapresiasi departemen-departemen tertentu. Selain itu, industri perhotelan juga dapat mengadakan penghargaan *employee of the month* atau *employee of the year* untuk karyawan berprestasi pada masing-masing departemen.

5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan yang belum dapat terjangkau. Dengan ini, berikut merupakan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya agar penemuan selanjutnya dapat lebih baik:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana responden penelitian adalah karyawan hotel di Tangerang secara umum dan tidak spesifik dikategorikan pada bintang hotel. Hasil penelitian ini masih menggambarkan hasil secara umum dan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi pada kategori bintang hotel tertentu. Maka, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi secara spesifik pada hotel bintang tertentu. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah dengan meneliti hotel secara spesifik berdasarkan klasifikasi bintang. Dengan ini, hasil yang didapatkan lebih spesifik dikarenakan setiap klasifikasi bintang pada industri perhotelan memiliki kondisi dan karakteristik yang berbeda-beda.

2. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti variabel *turnover intention* atau *job satisfaction*. Berdasarkan uji koefisien determinasi penelitian ini sebesar 26,2% dijelaskan oleh faktor eksternal lainnya yang tidak terdapat dalam model penelitian.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi *employee performance* generasi lainnya, seperti Generasi Baby Boomers, Generasi X, ataupun Generasi Y. Hal ini untuk mengetahui apakah *employee performance* dipengaruhi oleh *employee loyalty*, *work discipline*, dan *intrinsic motivation* untuk generasi-generasi selain Generasi Z. Dengan ini, perusahaan dapat mengetahui dan menyesuaikan perbedaan atau persamaan sikap dari berbagai generasi untuk disesuaikan dalam perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi industri lainnya, selain industri perhotelan. Hal ini untuk mengetahui apakah hasil yang sama berlaku dalam industri-industri lainnya. Dengan ini, perusahaan dalam industri tertentu memiliki *guideline* sesuai dengan jenis industri masing-masing.

